



Generasi Muda Lebih Hafal Jumlah Mal Dibanding Museum

JOGJA -- Museum Perjuangan Yogyakarta di Jalan Kolonel Sugiyono 24 Jogja menggelar Museum Perjuangan Expo 2015. Acara yang dibuka Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Rabu (20/5) kemarin, diselenggarakan untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) sekaligus Hari Museum Internasional.

Dalam sambutannya walikota mengapresiasi penyelenggaraan acara ini, beliau berharap acara semacam ini mampu memaksimalkan potensi museum serta menyadarkan arti penting museum bagi perkembangan sejarah budaya bangsa.

"Museum adalah bangunan monumental yang dibangun untuk mengenang suatu peristiwa sekaligus wahana pembelajaran dan rekreasi. Sudah saatnya bagi pemerintah dan warga masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan dan memaksimalkan potensi museum karena melalui museum, kita akan dibawa ke masa silam dan mengenang perjuangan para pejuang. Perjuangan

tersebut bukanlah sesuatu yang harus dilupakan, namun harus tetap dikenang dan dihargai sebagai batu pijakan untuk melangkah di masa depan," ujarnya.

Walikota juga mengimbau kepada orangtua maupun pendidik untuk senantiasa menumbuhkan rasa cinta museum kepada generasi muda dengan cara mengajak anak-anaknya atau peserta didiknya untuk meningkatkan kunjungan ke museum.

"Saya berharap pada setiap orangtua untuk menanamkan kecintaan terhadap museum dengan membawa anak-anaknya berkunjung ke museum di hari libur. Saya juga meminta kepada pihak pendidik untuk menjadikan kunjungan ke museum sebagai agenda rutin ekstrakurikuler di sekolah, jangan sampai generasi muda kita lebih hafal jumlah mal dibandingkan museum," ujarnya.

Kepala Museum Benteng Vredenburg Jogja Dra Zaimul Azzah

Generasi Muda

Sambungan dari halaman 1

MHum mengatakan penyelenggaraan event ini diilhami dari kondisi di mana arus globalisasi telah menyuburkan sifat-sifat materialistis dan realistik yang melunturkan pemahaman generasi muda tentang pentingnya sejarah perjuangan bangsa.

"Generasi muda harus membuka kembali peristiwa besar bersejarah untuk dimaknai nilai-nilai keuangannya. Bersamaan

dengan peringatan Hari Kebangkitan nasional, melalui event ini, museum berusaha mementaskan kembali sejarah masa lalu yang dapat dipakai untuk mengungkap memori kolektif," tuturnya.

Museum Perjuangan Expo merupakan program tahunan Museum Perjuangan Yogyakarta dan telah diselenggarakan sejak tahun 2011. Event yang pada tahun ini bertema "Ekspresi Cinta Negeri" berlangsung selama enam hari hingga 26 Mei.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Riase	<input type="checkbox"/> Jumlah Pers



MUSEUM PERJUANGAN EXPO -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti saat membuka acara Museum Perjuangan Expo 2015, Rabu (20/5) kemarin. ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005